

# Pengasuhan Digital: Mengembangkan Nilai-nilai Sosial Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Digital

Siska Resti Maysara<sup>1\*</sup>, Yuliani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Non Formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

<sup>2</sup>Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam KH Badruzzaman, Garut, Indonesia

**Abstrak:** Penggunaan media digital di kalangan anak-anak usia dini telah menjadi perhatian penting, terutama saat ini anak usia dini cepat mengadopsi teknologi dalam pembelajaran. Media digital dapat memengaruhi pembelajaran, perkembangan, dan interaksi sosial anak-anak. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi peran orang tua dalam memanfaatkan media digital untuk mengembangkan nilai-nilai sosial pada anak usia dini. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR), dengan analisis terhadap 10 artikel relevan. Hasil penelitian menunjukkan bila orang tua dapat melakukan pengasuhan digital yang tepat, maka media digital dapat mendukung pengembangan keterampilan sosial yang penting pada anak usia dini. Orang tua berperan penting dalam memfasilitasi, membatasi, dan mengatur interaksi anak-anak mereka dengan media digital. Penelitian ini menegaskan pentingnya mediasi orang tua untuk menciptakan keseimbangan antara keterlibatan digital dan pembelajaran berbasis permainan, sehingga mendukung perkembangan sosial anak secara holistik.

**Kata Kunci:** anak usia dini; pengasuhan digital; perkembangan sosial; teknologi; media digital.

**Abstract:** The use of digital media among early childhood children has become an important concern, especially as young children quickly adopt technology in learning. Digital media can impact children's learning, development, and social interaction. This study aims to explore the role of parents in utilizing digital media to develop social values in young children. The method used is a *Systematic Literature Review* (SLR), analyzing 10 relevant articles. The findings suggest that if parents can provide proper digital parenting, digital media can support the development of essential social skills in young children. Parents play a crucial role in facilitating, limiting, and regulating their children's interactions with digital media. This study emphasizes the importance of parental mediation in creating a balance between digital engagement and play-based learning, thereby supporting children's social development holistically.

**Keywords:** early childhood; digital parenting; social development; technology; digital media

\*Corresponding Author: Siska Resti Maysara, ✉ siska.resti@untirta.ac.id

Submitted: 13 Desember 2024; Accepted: 14 Desember 2024; Published: 14 Desember 2024

## Pendahuluan

Penggunaan media digital di kalangan anak usia dini telah menjadi subjek penelitian yang menarik, khususnya sehubungan dengan saat pandemi COVID-19, yang memaksa banyak keluarga untuk beradaptasi dengan kegiatan belajar atau berkomunikasi *online*. Setelahnya, media digital telah menjadi bagian yang menyatu di kehidupan anak-anak yang dapat mempengaruhi pembelajaran, perkembangan, dan interaksi sosial mereka. Di Indonesia sebanyak 33,4% anak usia dini di Indonesia sudah menggunakan ponsel (Rizaty, 2023). Konten utama yang diakses mencakup hiburan seperti video di YouTube (56,2%), *game* daring (47%), serta konten pendidikan (20,2%) (Pusparisa, 2021; UNICEF Indonesia, 2023).

Media digital pada akhirnya menjadi hal tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak-anak. Namun, integrasi media digital ke dalam pendidikan anak usia dini bukannya tanpa tantangan. Pembelajaran *online*, telah mengubah cara pandang masyarakat terhadap pendidikan anak. Perlu diingat bahwa perubahan ini telah menyebabkan adanya perbedaan pengalaman belajar masa kanak-kanak hari ini, yang menekankan perlunya keseimbangan antara keterlibatan digital dan pembelajaran tradisional berbasis permainan (Dong dkk., 2020). Terkait penggunaan teknologi digital, Mantilla dan Edwards (2019) berpendapat bahwa pendekatan sistematis terhadap penggunaan teknologi digital pada anak usia dini dapat membantu pendidik menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial anak sekaligus memitigasi potensi dampak negatif.

Seiring dengan terus berkembangnya media digital, penelitian yang berkelanjutan sangat penting untuk memahami sepenuhnya dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini. Cao dan Li (2023) menekankan pentingnya konten digital dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan dan perkembangan anak-anak secara keseluruhan, menunjukkan bahwa media digital yang tepat dapat mempengaruhi nilai-nilai sosial secara positif. Namun, penting untuk menyadari bahwa tidak semua interaksi digital bermanfaat. Paparan media pasif yang berlebihan dapat menyebabkan stimulasi berlebihan dan mengalihkan perhatian anak dari aktivitas stimulasi perkembangan, seperti permainan fisik dan interaksi sosial (Poulain dkk., 2019). Oleh karena itu, pendekatan yang seimbang terhadap penggunaan media digital sangat penting, dengan menekankan pentingnya waktu dan konteks dalam keterlibatan anak-anak dengan teknologi (Bidgood dkk., 2022). Media digital dalam perkembangan anak kecil mempunyai banyak aspek, mencakup peluang untuk belajar dan potensi risiko yang terkait dengan paparan yang berlebihan. Media digital dapat berfungsi sebagai alat pendidikan yang berharga bila digunakan dengan tepat dan memerlukan keterlibatan peran orang tua dalam penggunaannya oleh anak.

Peran orang tua dalam pengalaman digital anak sangat penting. Orang tua memiliki peran sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak di rumah, mereka perlu membangun komunikasi yang efektif dan perlu terlibat dalam mendampingi anak dalam penggunaan teknologi digital (Alia & Irwansyah, 2018; Diadha, 2015; Dzulfadhilah, 2023). Ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam literasi digital anak, diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan konsumsi media yang aman dan bertanggung jawab.

Meskipun penelitian-penelitian mengenai peran orang tua dalam penggunaan teknologi oleh anak telah dilakukan, misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Tan dan Zhooriyati (2021) membahas bagaimana strategi intervensi orang tua dapat memandu penggunaan media oleh anak-anak, menyoroti pentingnya kerja sama antar anak dan orang tua aktif dalam menumbuhkan kebiasaan digital yang sehat. Lalu penelitian Nalevska (2023), menekankan perlunya peran keluarga untuk mempertimbangkan bagaimana anak-anak belajar dari media digital dan dampak interaksi tersebut terhadap perkembangan mereka. Akan tetapi, penelitian yang mendalam tentang peran strategis orang tua dalam menumbuhkan nilai-nilai sosial melalui media digital masih terbatas. Sebagian besar studi berfokus pada dampak positif dan negatif penggunaan teknologi terhadap perkembangan anak, namun belum banyak yang mengeksplorasi bagaimana orang tua dapat secara aktif membimbing, dan memanfaatkan media digital untuk mengajarkan nilai-nilai sosial seperti toleransi, empati, dan kerja sama. Hal ini menunjukkan diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana orang tua dapat memainkan peran yang efektif dalam mengembangkan nilai-nilai sosial melalui media digital. Hal ini dapat membantu anak-anak untuk memahami norma-norma sosial dan juga mempersiapkan mereka untuk menjadi warga digital yang bertanggung jawab. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan program-program atau modul pembelajaran berbasis digital yang mendukung pembentukan karakter anak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademik tetapi juga menawarkan solusi nyata yang relevan dengan tantangan pengasuhan di era digital.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Tinjauan literatur sistematis adalah proses yang komprehensif dan teliti dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis semua bukti yang tersedia yang relevan dengan pertanyaan atau topik penelitian tertentu (Siddaway dkk., 2019). Metodologi ini dicirikan oleh pencarian sistematis terhadap studi-studi yang relevan, penilaian kritis terhadap kualitas studi-studi tersebut, dan sintesis temuan-temuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang spesifik.

Strategi pencarian yang digunakan dalam tinjauan sistematis sangat penting, karena menentukan luas dan dalamnya literatur yang disertakan. Pencarian komprehensif yang

mencakup banyak database dan literatur sangat penting untuk meminimalkan bias publikasi dan memastikan mempertimbangkan semua bukti yang relevan (Methley dkk., 2014; Tricco dkk., 2018; Wiysonge dkk., 2012). Adapun literatur yang digunakan dalam penelitian ini akan diseleksi secara sistematis melalui sumber-sumber kredibel, seperti *Google Scholar* dan *ResearchGate*, yang merupakan platform yang diakui luas oleh komunitas akademik sebagai penyedia akses terhadap penelitian ilmiah berkualitas. Dari 35 artikel yang dikumpulkan dengan rentang tahun terbit 10 tahun terakhir (2014-2024) dan dipilih melalui kata kunci yang sesuai, didapatkan 10 artikel yang akan menjadi dasar membahas peran orang tua dalam menggunakan media digital untuk mengembangkan nilai-nilai sosial pada anak usia dini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Peran orang tua dalam mengembangkan nilai-nilai sosial melalui media digital menjadi aspek penting dalam pola asuh modern. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya bimbingan dan mediasi orang tua dalam membentuk pengalaman digital anak-anak dan menumbuhkan nilai-nilai sosial yang positif. Seperti yang dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Data Hasil *Systematic Literature Review*

| Nama, tahun           | Judul Penelitian                                                                                | Metode                                                                                                                                                                 | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Vittrup dkk., 2016)   | <i>Parental Perceptions of the Role of Media and Technology in Their Young Children's Lives</i> | Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 101 orang tua AS yang memiliki anak kecil (usia 2-7 tahun) dan 39 anak (3-6 tahun). | Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki sikap positif terhadap media, mereka percaya bahwa paparan media sangat penting memiliki pengaruh baik untuk perkembangan anak, dan banyak orang tua yang kurang setuju mengenai pembatasan waktu penggunaan teknologi sesuai usia. |
| (Myers dkk., 2017)    | <i>Baby Face Time: can toddlers learn from online video chat?</i>                               | Penelitian ini meneliti anak usia 12-25 bulan yang belajar berkomunikasi melalui <i>video chat</i>                                                                     | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa-anak di bawah usia 2 tahun mengembangkan kemampuan sosialnya melalui obrolan di video.                                                                                                                                                        |
| (Kurniati dkk., 2020) | Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19                        | Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Dengan subjek orang tua yang memiliki anak usia dini sebanyak 9 orang.                                              | Hasil menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas.                                                                                                                                     |

|                         |                                                                                                                |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Lilawati, 2020)        | Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi                               | Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan dari penelitian ini adalah orang tua dari siswa di RA | Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua sebagai pendamping dan motivator.                                                                                                                                                          |
| (Qaiser, 2020)          | <i>Early Childhood Education and Care and the Use of Digital Media in Informal Environments</i>                | Penelitian ini menggunakan <i>literature review</i> dengan berusaha mengungkap penggunaan media layar digital pada anak 0-8 tahun         | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua akan memilih penggunaan media digital bagi anaknya jika dirasa positif dan akan membatasi penggunaan untuk mencegah ketergantungan yang berlebihan.                                    |
| (Aisha & Kaloeti, 2021) | <i>Digital Storytelling Intervention on Prosocial Behavior Improvement Among Early Childhood</i>               | Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kepada 11 orang anak berusia 5-7 tahun .                                                     | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>digital storytelling</i> meningkatkan perkembangan prososial pada anak.                                                                                                                           |
| (Fang dkk., 2021)       | <i>Impact of Digital Game-Based Learning on the Social Competence and Behavior of Pre-Schoolers</i>            | Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kepada 54 anak dari usia 4-6.                                                                | Hasil penelitian menjelaskan permainan digital ternyata dapat menstimulasi anak untuk bisa berinteraksi sosial, mengurangi agresi mereka, dan mengurangi kecemasan mereka untuk berinteraksi.                                           |
| (Asmayawati, 2023)      | <i>Can Technology Initiate The Enhancement of Digital Literacy in Early Childhood? Evidence From Indonesia</i> | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek penelitian sebanyak 133 siswa anak usia dini.                                 | Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa literasi digital merupakan upaya mereka untuk mempromosikan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan aman bagi pendidikan anak usia dini.                                                  |
| (Selak dkk., 2023)      | <i>Characteristics and Parental Viewpoints Regarding Digital Device Use in Children Aged 4 to 8 Years</i>      | Penelitian kualitatif ini mengumpulkan data melalui wawancara <i>online</i> pada 31 anak (usia 4-8) beserta salah satu dari orang tua.    | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua percaya bahwa teknologi digital membantu mereka untuk membantu perkembangan anak dengan positif.                                                                                       |
| (Yao, 2023)             | <i>Effects of Parenting Styles on Young Children's Social Skills</i>                                           | Penelitian ini menggunakan <i>literature review</i>                                                                                       | Hasil temuan dari penelitian ini membahas mengenai gaya pengasuhan, menggeneralisasi keterampilan sosial anak kecil, dan mengkaji pengaruh gaya pengasuhan terhadap keterampilan sosial anak kecil dari perspektif positif dan negatif. |

## Pembahasan

Nilai-nilai sosial merupakan bagian dalam perkembangan anak usia dini, karena nilai-nilai tersebut membentuk cara anak berinteraksi dengan teman sebayanya dan dunia sekitar.

Pengembangan nilai-nilai berbasis karakter, termasuk nilai-nilai sosial, juga diidentifikasi sebagai tujuan penting pendidikan anak usia dini, sebagaimana Hidayati (2018) menyoroti penekanan pendidikan karakter dalam kurikulum yang diterapkan di Indonesia. Keterlibatan dan bimbingan orang tua sangat penting dalam membentuk praktik digital anak-anak dan pengembangan nilai sosial, salah satu aspek utamanya adalah perlunya orang tua mengatur penggunaan media digital oleh dirinya dan anak-anaknya (Qaiser, 2020). Penggunaan media digital oleh orang tua perlu dibuat berdasarkan perhitungan terkait dampak positif dan negatif pada anak, sehingga pemberian akses pada anak tidak berlebihan (Saeed, 2023). Orang tua memainkan peran penting sebagai mitra sosial utama dalam kehidupan anak-anak, bahkan di era digital di mana anak-anak dianggap sebagai “*digital native*” (Vittrup dkk., 2014). Keterlibatan orang tua dalam praktik digital anak dapat memfasilitasi pengembangan literasi dan kompetensi digital (Asmayawati, 2023). Donelle dkk. (2021) menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan literasi digital pada orang tua dan guru untuk membantu anak-anak mengarahkan perilaku digital dengan aman dan efektif. Dalam pengembangan nilai-nilai sosial anak melalui media digital, orang tua juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peran mereka, seperti status sosial, bentuk keluarga, tahap perkembangan keluarga, dan model peran (Diadha, 2015; , Lilawati, 2020).

Pengasuhan telah diidentifikasi sebagai faktor penting dalam perkembangan keterampilan sosial anak-anak. Yao (2023) menekankan bahwa tahap kritis perkembangan sosial antara usia 3 dan 5 tahun meletakkan dasar bagi sosialisasi dan pembentukan kepribadian anak di masa depan, dan pengasuhan yang berbeda dapat memengaruhi proses ini. Konsep “*digital parenting*” atau pengasuhan digital telah muncul untuk menggambarkan upaya dan praktik orang tua untuk memahami, mendukung, dan mengatur aktivitas anak di lingkungan digital (Benedetto & Ingrassia, 2021). Beberapa penelitian menyoroti sifat sosialisasi dua arah dalam keluarga, di mana orang tua dan anak saling mempengaruhi penggunaan dan pembelajaran media digital (Correa, 2013; Nelissen dkk., 2019). Donelle dkk. (2021) menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan literasi digital pada orang tua dan guru untuk membantu anak-anak mengarahkan perilaku digital dengan aman dan efektif.

Menurut Kaplan-Berkley (2021a), penggunaan teknologi digital seperti komputer dan tablet pada pendidikan anak usia dini dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan sosial anak dengan mengedepankan pembelajaran kolaboratif. Demikian pula, Aisha & Kaloeti (2021) mengemukakan bahwa bercerita secara digital dapat membantu mengembangkan empati

dan perilaku prososial pada anak kecil. Manfaat sosial dari bermain *game* komputer bagi anak-anak juga dibahas, seperti yang dicatat oleh Fang dkk. (2021) bahwa aktivitas seperti itu seringkali memerlukan interaksi, sehingga memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan keterampilan belajar sosial. *Game* saat ini pun dapat menjadi media untuk memperkenalkan perbedaan pada anak, oleh karena itu penting menggabungkan beragam warna kulit dan representasi ras dalam mainan anak-anak dan materi pendidikan. Seperti yang Lee dkk., (2021) sampaikan melalui penelitiannya bahwa hal tersebut dapat membantu mengajarkan anak-anak tentang ras dan warna kulit, serta mencegah reproduksi stereotip dan bias rasial dalam permainan dan interaksi sosial mereka. Penelitian menunjukkan bahwa media digital interaktif dapat memfasilitasi pembelajaran dan hubungan sosial di kalangan balita, khususnya melalui media seperti *video chat* (Myers dkk., 2016).

Selain itu, literatur juga menyoroti potensi risiko dan tantangan yang terkait dengan penggunaan media digital. Riehm dkk. (2019) mencatat bahwa penggunaan media digital yang berlebihan atau bermasalah dapat dikaitkan dengan masalah kesehatan mental. Lebih lanjut dampak negatif dari penggunaan media digital yang berlebihan dan tidak tepat, dapat memunculkan masalah seperti kualitas hidup yang buruk, dan gangguan tidur, hambatan pengaturan diri, dan peningkatan risiko masalah kesehatan fisik (Lupton, 2021). Kebiasaan digital orang tua sendiri, seperti penggunaan media sosial yang berlebihan, dapat berdampak besar pada pemahaman anak tentang benar dan salah (Saeed, 2023).

Temuan ini menunjukkan bahwa bila orang tua dapat melakukan pengasuhan digital yang tepat, maka media digital dapat mendukung pengembangan keterampilan sosial yang penting pada anak usia dini. Orang tua berperan penting dalam memfasilitasi, membatasi, dan mengatur interaksi anak-anak mereka dengan media digital. Pendekatan yang komprehensif dan berbasis bukti terhadap pengasuhan digital sangat penting untuk memastikan perkembangan sosial anak-anak yang sehat di era digital. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan pendampingan dan meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan anak-anak agar dapat membantu anak-anak memahami etika digital dan kebijakan penggunaan media yang tepat (Cipta, 2023; Setyaningsih & Setyowatie, 2023).

### **Simpulan**

Nilai-nilai sosial memiliki peran penting dalam perkembangan anak usia dini, termasuk dalam membangun interaksi sosial dan kepribadian mereka. Pengasuhan, terutama dalam

konteks digital, memegang peran kunci dalam mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional anak. Orang tua perlu terlibat aktif dalam mengatur dan membimbing penggunaan media digital untuk memastikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Pengasuhan digital yang tepat dapat membantu anak memahami etika digital dan mendukung pembelajaran kolaboratif, empati, serta perilaku prososial. Namun, penggunaan media digital yang berlebihan atau tidak tepat dapat memicu masalah kesehatan mental dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan literasi digital pada orang tua dan guru untuk membantu anak-anak mengarahkan perilaku digital mereka dengan aman dan efektif. Penelitian ini masih berfokus pada peran orang tua dalam membimbing penggunaan media digital tanpa mengeksplorasi peran pihak lain, seperti guru atau komunitas, yang juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan nilai-nilai sosial pada anak usia dini. Penelitian mendatang disarankan untuk mengkaji kontribusi guru, komunitas, atau bahkan kebijakan publik dalam mendukung pengembangan nilai-nilai sosial melalui media digital.

### Daftar Pustaka

- Aisha, I., & Kaloeti, D. V. S. (2021). Digital Storytelling Intervention on Prosocial Behavior Improvement Among Early Childhood. *Psymphatic Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 185–196. <https://doi.org/10.15575/psy.v7i2.5713>
- Alia, T., & Irwansyah, I. (2018). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring of Young Children in the Use of Digital Technology]. *Polyglot Jurnal Ilmiah*, 14(1), 65. <https://doi.org/10.19166/pji.v14i1.639>
- Asmayawati, A. (2023). Can Technology Initiate The Enhancement of Digital Literacy in Early Childhood? Evidence From Indonesia. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(11). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i11-25>
- Benedetto, L., & Ingrassia, M. (2021). *Digital Parenting: Raising and Protecting Children in Media World*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.92579>
- Bidgood, A., Taylor, G., Kolak, J., Bent, E. M., & Hickman, N. (2022). A Balanced Digital Diet for Under 5s: A Commentary on Orben (2021). *Infant and Child Development*, 31(3). <https://doi.org/10.1002/icd.2292>
- Cao, S., & Li, H. (2023). A Scoping Review of Digital Well-Being in Early Childhood: Definitions, Measurements, Contributors, and Interventions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(4), 3510. <https://doi.org/10.3390/ijerph20043510>
- Cipta, E. S. (2023). Analisis Pengaruh Media Digital Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 109–115. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.271>



- Correa, T. (2013). Bottom-Up Technology Transmission Within Families: Exploring How Youths Influence Their Parents' Digital Media Use With Dyadic Data. *Journal of Communication*, 64(1), 103–124. <https://doi.org/10.1111/jcom.12067>
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Edusentris*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v2i1.161>
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young Children's Online Learning During COVID-19 Pandemic: Chinese Parents' Beliefs and Attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118, 105440. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>
- Dzulfadhilah, F. (2023). Digital Parenting: Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua Dan Anak Usia Dini Di Era Digital. *Teknovokasi*, 1(3), 218–225. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i3.515>
- Fang, M., Tapalova, O., Zhiyenbayeva, N., & Kozlovskaya, S. (2021). *Impact of Digital Game-Based Learning on the Social Competence and Behavior of Pre-Schoolers*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-707659/v1>
- Hidayati, A. (2018). Analysis of the Factors Affecting the Effectiveness of Character-Based Instructional Video Implementation to Early Childhood Education in Padang. *Journal of Counseling and Educational Technology*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.32698/051>
- Kaplan-Berkley, S. (2021). Digital Tools and Streaming Media Converge to Inspire Social Interactions of Generation Alpha. *International Journal of Early Childhood*, 54(2), 185–201. <https://doi.org/10.1007/s13158-021-00301-y>
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lee, M. S., Linggonegoro, D. W., Huang, J. T., & Nambudiri, V. E. (2021). Expanding the palette of pediatric playthings: A call to action for pediatric dermatologists. *Pediatric Dermatology*, 38(6), 1601–1603. <https://doi.org/10.1111/pde.14848>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Lupton, D. (2021). Young People's Use of Digital Health Technologies in the Global North: Narrative Review. *Journal of Medical Internet Research*, 23(1), e18286. <https://doi.org/10.2196/18286>
- Mantilla, A., & Edwards, S. (2019). Digital technology use by and with young children: A systematic review for the Statement on Young Children and Digital Technologies. *Australasian Journal of Early Childhood*, 44(2), 182–195. <https://doi.org/10.1177/1836939119832744>
- Methley, A., Campbell, S., Chew-Graham, C., McNally, R., & Cheraghi-Sohi, S. (2014). PICO, PICOS and SPIDER: A Comparison Study of Specificity and Sensitivity in Three Search Tools for Qualitative Systematic Reviews. *BMC Health Services Research*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-014-0579-0>
- Myers, L. J., LeWitt, R. B., Gallo, R. E., & Maselli, N. M. (2017). Baby FaceTime: can toddlers learn from online video chat? *Developmental Science*, 20(4). <https://doi.org/10.1111/desc.12430>

- Nalevska, G. P. (2023). Parental Attitudes and Mediation in Children's Use of Digital Media. *International Journal of Research Studies in Education*, 12(7). <https://doi.org/10.5861/ijrse.2023.57>
- Nelissen, S., Kuczynski, L., Coenen, L., & Bulck, J. V. d. (2019). Bidirectional Socialization: An Actor-Partner Interdependence Model of Internet Self-Efficacy and Digital Media Influence Between Parents and Children. *Communication Research*, 46(8), 1145–1170. <https://doi.org/10.1177/0093650219852857>
- Poulain, T., Ludwig, J., Hiemisch, A., Hilbert, A., & Kieß, W. (2019). Media Use of Mothers, Media Use of Children, and Parent–Child Interaction Are Related to Behavioral Difficulties and Strengths of Children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(23), 4651. <https://doi.org/10.3390/ijerph16234651>
- Pusparisa, Y. (2021, March 16). *Akses Anak ke Konten Digital Meningkat saat Pandemi*. Databoks.
- Qaiser, Z. (2020). Early Childhood Education and Care and the Use of Digital Media in Informal Environments. *Berkeley Review of Education*, 9(2). <https://doi.org/10.5070/b89242103>
- Riehm, K. E., Feder, K. A., Tormohlen, K. N., Crum, R. M., Young, A., Green, K. M., Pacek, L. R., Flair, L. N. L., & Mojtabai, R. (2019). Associations Between Time Spent Using Social Media and Internalizing and Externalizing Problems Among US Youth. *Jama Psychiatry*, 76(12), 1266. <https://doi.org/10.1001/jamapsychiatry.2019.2325>
- Rizaty, M. A. (2023, February 20). *Sebanyak 33,4% Anak Usia Dini di Indonesia Sudah Main Ponsel*. DataIndonesia.Id.
- Saeed, M. (2023). Navigating the Digital Divide Maternal Technoference and Its Reverberations on Children's Moral Development. *Carc Research in Social Sciences*, 2(4). <https://doi.org/10.58329/criss.v2i4.71>
- Selak, M. B., Topić, M. K., & Merkaš, M. (2023). Characteristics and Parental Viewpoints Regarding Digital Device Use in Children Aged 4 to 8 Years. *Hrvatska Revija Za Rehabilitacijska Istraživanja*, 59(1), 45–58. <https://doi.org/10.31299/hrri.59.1.3>
- Setyaningsih, E., & Setyowatie, D. (2023). E Sosialisasi Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Serta Media Sosial Di Kalangan Anak-Anak Dan Remaja. *Ijcosin Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 3(1), 64–71. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v3i1.919>
- Siddaway, A. P., Wood, A. M., & Hedges, L. V. (2019). How to Do a Systematic Review: A Best Practice Guide for Conducting and Reporting Narrative Reviews, Meta-Analyses, and Meta-Syntheses. *Annual Review of Psychology*, 70(1), 747–770. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010418-102803>
- Tan, K. V, & Zhooriyati, S. M. (2021). Parental Attitude and Parental Intervention Strategies on Digital Media Usage Among Young Children. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (Mjssh)*, 6(9), 419–429. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i9.990>
- Tricco, A. C., Lillie, E., Zarin, W., O'Brien, K. K., Colquhoun, H., Levac, D., Moher, D., Peters, M. D. J., Horsley, T., Weeks, L., Hempel, S., Akl, E. A., Chang, C., McGowan, J., Stewart, L., Hartling, L., Aldcroft, A., Wilson, M. G., Garritty, C., ... Straus, S. E. (2018). PRISMA Extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR): Checklist and

Explanation. *Annals of Internal Medicine*, 169(7), 467–473.  
<https://doi.org/10.7326/m18-0850>

UNICEF Indonesia. (2023). *Pengetahuan dan Kebiasaan Daring Anak di Indonesia: Sebuah Kajian Dasar 2023*.

Wiysonge, C. S., Ngcobo, N. J., Jeena, P., Madhi, S. A., Schoub, B. D., Hawkrige, A., Shey, M., & Hussey, G. (2012). Advances in Childhood Immunisation in South Africa: Where to Now? Programme Managers' Views and Evidence From Systematic Reviews. *BMC Public Health*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-12-578>

Yao, R. (2023). Effects of parenting styles on young children's social skills. *SHS Web of Conferences*, 171, 01017. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202317101017>